
SISTEM INFORMASI, KEUANGAN, AUDITING DAN PERPAJAKAN

<http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap>

PENGARUH EFIKASI DIRI, SKEPTISISME PROFESSIONAL DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI DI KAP KOTA BANDUNG)

Fahmi Damarjati Ruseka¹, Muhammad Taofik Ismail²,

Wuri Handayani³, Syarief Hidayat⁴

Universitas Sangga Buana

fahmi.damarjati@usbypkp.ac.id¹, muhhammad.taofik@usbypkp.ac.id²,

wuri.handayani@usbypkp.ac.id³, syarief.hidayat@usbypkp.ac.id⁴

Abstrak

Jumlah kasus yang menimpa kantor akuntan di Indonesia yang disebabkan oleh rendahnya kualitas hasil laporan audit berdampak pada hilangnya kepercayaan publik terhadap hasil yang diberikan oleh kantor akuntan tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel efikasi diri, skeptisisme profesional, dan biaya audit terhadap kualitas audit yang dilakukan di Kantor Akuntan Publik di Bandung. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 155 orang dari 9 Kantor Akuntan Publik dengan teknik stratified sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel efikasi diri, skeptisisme profesional, dan biaya audit berpengaruh terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung.

Kata Kunci: Efikasi Diri; Skeptisisme Profesional; Fee Audit, Kualitas Audit; SPSS, Stratified Sampling; Regression.

THE INFLUENCE OF SELF EFFICACY, PROFESSIONAL SKEPTICISM AND AUDIT FEE ON AUDIT QUALITY (STUDY ON ACCOUNTING FIRM AT BANDUNG CITY)

Abstract

The number of cases that befell accounting firm in Indonesia caused by the poor quality of the audit report results have an impact on the loss of public confidence in the results provided by the accounting firm. This study was conducted to determine the variables of self-efficacy, professional skepticism and audit fees on the quality of audits conducted at Accounting Firm in Bandung. The population in this study were 155 people from 9 Public Accounting Firms with stratified sampling technique. The results show that the variables of self-efficacy, professional skepticism and audit fees have an effect on audit quality at Accounting Firm in Bandung City.

Keywords: *Self-Efficacy; Professional Skepticism; Audit Fee; Audit Quality; SPSS, Stratified Sampling; Regression*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, perkembangan bisnis mendorong persaingan global yang mengakibatkan peran akuntansi di masa depan menjadi semakin berat. Dalam menjaga kepercayaan dan integritas, perusahaan juga dapat melihat laporan keuangan yang andal dan relevan untuk mengetahui apakah perusahaan berada dalam kondisi going concern atau dalam situasi yang mengancam kelangsungan usahanya. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai informasi yang sangat

penting karena menjadi dasar pengambilan keputusan oleh berbagai pihak, yaitu kreditor, investor, karyawan, pemasok, pemerintah, masyarakat, dan lainnya.

Hasil audit yang berkualitas digunakan untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan bagi para pengguna informasi akuntansi sehingga dapat mengurangi risiko informasi yang tidak kredibel, khususnya bagi investor sebagai pengguna laporan keuangan (Mgbame, 2012). Meskipun Akuntan Publik dituntut untuk selalu memberikan kualitas audit yang tinggi dalam setiap penugasannya, pada kenyataannya masih banyak terjadi kasus kegagalan audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik itu sendiri, yang dapat mengindikasikan bahwa kualitas audit yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik masih rendah.

Table 1. Fenomena Kualitas Audit

No.	Indikator	Variable	Tahun	Sumber
1	KPMG Accounting Firm	Meningkatkan nilai aset hingga 100 kali lipat dari nilai sebenarnya dalam laporan keuangan perusahaan Miller Energy ReSumbers.	2011	https://www.wartaekonomi.co.id Accessed on 26/10/2018, at 14:10
2	Ben Ardi Accounting Firm	Tidak mematuhi Standar Audit (SA)-SPAP dalam mengaudit PT Bumi Citra Permai untuk tahun buku 2013	2015	https://document.tips/documents/sanksi-pembekuan-izin-akuntan-publik-ben-ardi.html Accessed on 26/10/2018, at 15:14
3	Purwantono, Suherman, & Surja (Partner of KAP Ernst & Young's) Accounting Firm	Gagal mengaudit laporan keuangan di Amerika karena telah memberikan opini berdasarkan bukti yang tidak memadai pada sebuah perusahaan telekomunikasi.	2017	https://bisnis tempo.co/read/845604/ Accessed on 11/20/2018, 20:31
4	Satrio Bing Eny (Deloitte Indonesia) Accounting Firm	Kelalaian dalam mengaudit laporan keuangan SNP Finance.	2018	https://www.cnbcindonesia.com/ Accessed on 26/10/2018, at 14:23
5	Tanubrata, Sutanto, Fahmi, & Partners (Member of BDO International) Accounting Firm	Kasus Garuda Indonesia dalam pengakuan pendapatan di PT Mahata Aero Teknologi yang kurang relevan dalam penerapan Basis Akrual.	2019	https://economy.okezone.com Accessed on 02/21/2020 at 21:46
6	PwC Indonesia Firm	Kasus Jiwasraya	2019	https://rmco.id Accessed on 02/21/2020 at 22:31

Sesuai dengan sanksi bagi KAP yang terbukti melakukan pelanggaran, sanksi yang diberikan dibagi menjadi beberapa jenis, seperti rekomendasi untuk melaksanakan kewajiban tertentu, peringatan tertulis, dan pembatasan dalam pemberian jasa kepada suatu entitas. Bahkan, tidak menutup kemungkinan adanya pembekuan izin, pencabutan izin, dan denda. Denda yang dimaksud berkaitan dengan kewajiban auditor sebagai anggota asosiasi yang harus memiliki izin dan mengikuti pendidikan.

“Denda ini tidak secara langsung berkaitan dengan pekerjaan yang bersangkutan sebagai auditor,” tulis artikel yang termuat dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/PMK.01/2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Akuntan Publik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini karena cukup penting untuk mengetahui korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. Peneliti ingin mengetahui apakah Efikasi Diri (efikasi diri) memiliki pengaruh yang baik terhadap kualitas audit. Peneliti juga ingin mengetahui apakah Skeptisisme Profesional memiliki pengaruh yang baik terhadap kualitas audit. Dan peneliti ingin mengetahui apakah Biaya Audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit, dengan mengambil objek penelitian KAP di Kota Bandung. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri, Skeptisisme Profesional, dan Biaya Audit terhadap Kualitas Audit.”

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Setelah melakukan telaah pustaka, peneliti menemukan beberapa penelitian yang memiliki kesamaan pada pokok bahasan penelitiannya, perhatikan tabel berikut ini;

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Variable	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit Vera Magdalena Situmorang (2015)	Skeptisisme, Independensi, Kualitas Audit	Skeptisisme dan Independensi memiliki nilai yang positif dan signifikan terhadap kualitas audit	Skeptisisme, Independensi, Kualitas Audit	Fee Audit
2	Pengaruh Etika Auditor, Skeptisisme Profesional dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris di Kantor Inspektorat Sumatera Barat) Rifka Alfiati (2017)	Ethics, Skepticism, Competence, Audit Quality	Skeptisisme mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit	Skepticism, Audit Quality	Etika, Kompetensi

3	Pengaruh Fee Audit, Tenure, dan Rotasi terhadap Kualitas Audit Margi Kurniasih, Abdul Rohman (2014)	Audit Fee, Audit Tenure, Audit Rotation, Audit Quality	Fee Audit mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit	Audit Fee, Kualitas Audit	Audit Tenure, Audit Rotasi
4	Pengaruh Independensi Profesional dan Skeptisisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus di KAP Kota Bandung yang terdaftar di BAPEPAM-LK) Denny Tri Sulistianto (2014)	Independence, Skepticism, Audit Quality	Skeptisisme mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit	Skeptis, Kualitas Audit	Independence
5	Pengaruh Efikasi Diri, Kompleksitas Tugas dan Tekanan Kepatuhan terhadap Kualitas Audit Judgment Auditor Internal Pemerintah Cindy W Tawitakeng and Dr. Eko Suwardi MSc., CMA (2013)	Efikasi Diri, Kompleksitas Tugas, Tekanan Kepatuhan, Kualitas Audit	Self-efficacy mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.	Efikasi diri, Kualitas Audit	Kompleksitas Tugas, Tekanan Kepatuhan

Teori Sikap dan Perilaku

Penelitian yang dilakukan oleh Firth (1980) dalam Wahdani Sartika (2017) misalnya, menyebutkan alasannya, apabila auditor tidak dapat dipandang independen, maka para pengguna laporan keuangan akan semakin tidak percaya terhadap laporan keuangan yang dihasilkan oleh auditor dan opini auditor terhadap laporan keuangan perusahaan yang diaudit akan menjadi tidak bernilai. Senada dengan Alvin A. Arens yang diterjemahkan oleh Amir Abadi Jusuf (2017) yang menyatakan bahwa independensi dalam audit berarti mengambil sudut pandang yang tidak bias dalam melakukan pengujian audit, mengevaluasi hasil pengujian, dan menerbitkan laporan keuangan.

Teori Atribusi

Menurut Fritz Heider (1958) dalam Harvita (2012), pencetus teori atribusi, teori atribusi adalah teori yang menjelaskan perilaku seseorang. Teori atribusi menjelaskan proses bagaimana kita menentukan penyebab dan motif seseorang. Teori ini merujuk pada bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau perilakunya sendiri, yang dapat ditentukan oleh kualitas internal individu tersebut, seperti sifat, karakter, sikap, kepribadian, dan sebagainya, atau oleh faktor eksternal, misalnya tekanan situasional atau keadaan tertentu yang memengaruhi perilaku (Luthans, 2005).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori atribusi karena peneliti akan melakukan studi empiris untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi auditor terhadap kualitas audit, khususnya karakteristik pribadi dari auditor itu sendiri. Pada dasarnya, karakteristik pribadi auditor merupakan salah satu penentu dari kualitas audit yang dilakukan.

Teori Akuntansi Normatif/Positif

Godfrey et al. (2010:394) menyatakan bahwa teori akuntansi positif telah menjadi hal utama dalam penelitian akademik yang berkaitan dengan akuntansi. Teori akuntansi positif berangkat dari pendekatan yang berbeda dengan teori akuntansi normatif, di mana pengembangannya kemudian menekankan pada model teoritis pertukaran kontraktual antara pihak-pihak yang menggunakan angka-angka akuntansi untuk memengaruhi transaksi pembayaran di antara mereka, serta eksperimen empiris terhadap model teoritis tersebut. Peneliti memerlukan suatu model kebijakan akuntansi sebagai penjelasan mengapa akuntan mencatat transaksi seperti yang dilakukan saat ini. Penelitian mengenai kebijakan akuntansi positif pada awalnya menyatakan bahwa angka-angka akuntansi dapat memainkan peran penting dalam hubungan kontraktual untuk meminimalkan biaya hubungan antara agen.

Efikasi Diri

Konsep Efikasi Diri sendiri sebenarnya merupakan inti dari teori kognitif sosial yang dikemukakan oleh Albert Bandura, yang menekankan peran pembelajaran melalui observasi, pengalaman sosial, dan penentuan timbal balik dalam perkembangan kepribadian. Menurut Bandura (dalam Jess Feist & Feist, 2010), Efikasi Diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengendalikan dirinya sendiri dan peristiwa-peristiwa di lingkungannya. Bandura juga menjelaskan bahwa Efikasi Diri menentukan bagaimana seseorang merasakan, berpikir, memotivasi dirinya, dan bertindak laku (Bandura, 2010).

Skeptisisme Profesional

Pentingnya skeptisisme profesional ditekankan oleh berbagai jenis profesi. Secara umum, profesi yang memerlukan skeptisisme profesional adalah profesi yang berhubungan dengan pengumpulan dan evaluasi bukti secara kritis, serta pengambilan keputusan berdasarkan bukti yang dikumpulkan. Profesi yang dimaksud meliputi detektif, polisi, auditor, pengacara dan hakim, serta penyelidik. Namun, dari berbagai bidang profesional dan akademik yang memerlukan skeptisisme profesional, hanya auditor yang diwajibkan untuk memiliki skeptisisme profesional dalam standar profesinya (Hurtt, 2003).

Fee Audit

Menurut Mulyadi (2009:63), honorarium audit adalah imbalan yang diterima oleh akuntan publik setelah melaksanakan jasa audit. Seorang auditor bekerja untuk mendapatkan kompensasi atau upah, yaitu dalam bentuk honorarium audit.

IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) telah menerbitkan Peraturan Pengurus Nomor 2 Tahun 2016 tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit atas Laporan Keuangan, yang isinya adalah sebagai berikut:

Table 3 Honorarium Per Jam berdasarkan IAPI

Wilayah	Junior Auditor	Senior Auditor	Supervisor	Manager	Partner
Jabodetabek	Rp100.000	Rp150.000	Rp300.000	Rp700.000	Rp1.500.000
Diluar Jabodetabek	Rp75.000	Rp125.000	Rp200.000	Rp500.000	Rp1.200.000

(Amount of fee according to IAPI management regulation number 2 of 2016)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif asosiatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada auditor dan diolah dengan menggunakan Metode Successive Interval. Instrumen penelitian menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, serta uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Proses analisis regresi yang dilakukan adalah menggunakan analisis regresi berganda, dengan penarikan kesimpulan melalui uji statistik, yaitu uji t dan uji F.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Library Research dan Field Research. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner, yaitu pengumpulan data dengan cara menjangkau tanggapan dari Auditor di Kota Bandung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Stratified Random Sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Dalam penelitian, data yang digunakan harus valid, artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Syarat minimal untuk memenuhi syarat tersebut adalah jika $r=0,3$, maka jika korelasi antar item dengan skor total kurang dari 0,3 maka dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas dalam penelitian ini adalah:

Table 5. Validity Test

pertanyaan no.	Koefisien Validitas	Variable	Result
1	0,725	Efikasi Diri X ₁	Valid
2	0,730	Efikasi Diri X ₁	Valid
3	0,763	Efikasi Diri X ₁	Valid
4	0,631	Efikasi Diri X ₁	Valid
1	0,715	Skeptisisme Profesional X ₂	Valid
2	0,519	Skeptisisme Profesional X ₂	Valid
3	0,654	Skeptisisme Profesional X ₂	Valid
4	0,517	Skeptisisme Profesional X ₂	Valid
5	0,433	Skeptisisme Profesional X ₂	Valid
6	0,337	Skeptisisme Profesional X ₂	Valid
7	0,495	Skeptisisme Profesional X ₂	Valid
8	0,533	Skeptisisme Profesional X ₂	Valid
9	0,749	Skeptisisme Profesional X ₂	Valid
10	0,589	Skeptisisme Profesional X ₂	Valid
1	0,612	Fee Audit X ₃	Valid
2	0,696	Fee Audit X ₃	Valid
3	0,743	Fee Audit X ₃	Valid
4	0,342	Fee Audit X ₃	Valid
5	0,676	Fee Audit X ₃	Valid
1	0,515	Kualitas Audit Y ₁	Valid
2	0,425	Kualitas Audit Y ₁	Valid
3	0,666	Kualitas Audit Y ₁	Valid

4	0,471	Kualitas Audit Y ₁	Valid
5	0,521	Kualitas Audit Y ₁	Valid
6	0,676	Kualitas Audit Y ₁	Valid
7	0,559	Kualitas Audit Y ₁	Valid
8	0,715	Kualitas Audit Y ₁	Valid

Sumber: data diproses oleh penulis (2021)

Table 6. Tes Reliability

Variable	Cronboach's	N of items
X ₁	0,834	4
X ₂	0,767	10
X ₃	0,728	5
Y	0,615	8

Untuk menentukan pernyataan yang reliabel, dapat dilihat apakah nilai Cronbach's Alpha pada tabel reliabilitas statistik lebih besar dari 0,6. Dari seluruh variabel, terlihat bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,6.

Analisis Statistik Deskriptif

Table 7. Hasil Responden Efikasi Diri (X₁)

Question	Score X ₁	Ideal score
1	264	300
2	254	300
3	246	300
4	249	300

Sumber: data diproses oleh penulis (2021)

Dapat dilihat dari total Tabel 7 di atas bahwa tanggapan responden menunjukkan 'Sangat Setuju' dengan nilai sebesar 1,013.

Table 8. Hasil Responden Skeptisisme Profesional (X₂)

Question	Score X ₂	Ideal Score
1	195	300
2	268	300
3	251	300
4	242	300
5	258	300
6	253	300
7	223	300
8	241	300
9	257	300
10	147	300

Sumber: data diproses oleh penulis (2024)

Dapat dilihat dari total Tabel 8 di atas bahwa tanggapan responden menunjukkan "Setuju" dengan nilai sebesar 2,335.

Table 9. Hasil Responden Fee Audit (X₃)

Question	Score X ₁	Ideal score
1	225	300
2	216	300

3	237	300
4	236	300
5	248	300

Sumber: data diproses oleh penulis (2024)

Dapat dilihat dari total Tabel 9 di atas bahwa tanggapan responden menunjukkan 'Setuju' dengan nilai sebesar 1,162. Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa variabel X1, X2, X3, dan Y semuanya mendapatkan tanggapan yang positif.

Asumsi Klasik

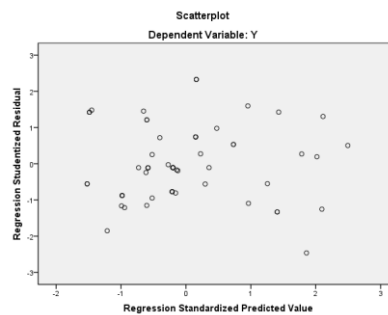
1. Normality test

Hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,072, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data memenuhi syarat distribusi normal.

2. Multicollinearity Test

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai VIF untuk X1, X2, dan X3 mendekati 1, sehingga tidak terdapat masalah multikolinearitas.

3. Heteroscedasticity Test



Gambar 1. Test Heteroscedasticity

Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga model tersebut layak digunakan untuk memprediksi kualitas audit berdasarkan efikasi diri, skeptisisme profesional, dan biaya audit.

4. Autocorrelation Test

Nilai dU dan dL yang terlihat pada tabel Durbin-Watson, dengan $k = 3$ (jumlah variabel independen) dan $n = 60$ (jumlah data), masing-masing adalah 1,689 dan 1,480. Karena nilai Durbin-Watson (DW) lebih besar dari dU (1,689) dan kurang dari $(4 - dU)$, yaitu 2,311, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi. Dengan demikian, analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis di atas dapat dilakukan atau dilanjutkan.

Uji Statistik

Analisis penelitian ini menggunakan uji t dan uji F untuk menentukan model yang paling akurat untuk penelitian ini, yaitu:

1. T test

Table 10. Hasil Uji Test (Partial) X1 ke Y, X2 ke Y, dan X3 ke Y

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,217	,297		4,097	,000
	X1	,052	,099	,077	,532	,003
	X2	,282	,158	,236	1,792	,000
	X3	,370	,091	,516	4,060	,001

a. Dependent Variable: Y
 Source: Primary data processed by SPSS, 2021

a. The Influence of Self-Efficacy on Audit Quality

Hasil pengujian empiris mengenai pengaruh self-efficacy terhadap kualitas audit pada auditor di Kota Bandung menunjukkan nilai t sebesar 0,532 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,003, yang berada di bawah tingkat signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa self-efficacy berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Nilai B pada Unstandardized Coefficient untuk variabel self-efficacy adalah 0,052, yang berarti self-efficacy memberikan kontribusi sebesar 5,2% terhadap kualitas audit. Pernyataan ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Cindy W. Tawitakeng dan Dr. Eko Suwardi, MSc., CMA (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Self-Efficacy, Kompleksitas Tugas dan Tekanan Ketaatan terhadap Kualitas Audit Internal Pemerintah”, yang juga menyimpulkan bahwa self-efficacy berpengaruh terhadap kualitas audit.

b. The Effect of Professional Skepticism on Audit Quality

Hasil pengujian empiris terhadap pengaruh skeptisisme profesional terhadap kualitas audit pada auditor di Kota Bandung menunjukkan nilai t sebesar 1,792 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang juga berada di bawah tingkat signifikansi 5%. Hal ini mengindikasikan bahwa skeptisisme profesional berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Nilai B pada Unstandardized Coefficient untuk variabel skeptisisme profesional adalah 0,282, yang berarti skeptisisme profesional memberikan kontribusi sebesar 28,2% terhadap kualitas audit. Hasil ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya, antara lain oleh Vera Magdalena Situmorang (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit”, Rifka Alfiati (2017) dalam “Pengaruh Etika Auditor, Skeptisisme Profesional dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Inspektorat Provinsi Sumatera Barat)”, dan Denny Tri Sulistianto (2014) dalam “Pengaruh Independensi dan Skeptisisme Profesional Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik Daerah Bandung yang Terdaftar di BAPEPAM-LK)”, yang semuanya menyimpulkan bahwa skeptisisme profesional berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

c. The Effect of Audit Fees on Audit Quality

Hasil pengujian empiris mengenai pengaruh fee audit terhadap kualitas audit pada auditor di Kota Bandung menunjukkan nilai t sebesar 4,060 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001, yang berada jauh di bawah tingkat signifikansi 5%. Ini menunjukkan bahwa fee audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Nilai B pada Unstandardized Coefficient untuk variabel fee audit adalah 0,370, yang berarti fee audit memberikan kontribusi sebesar

37,0% terhadap kualitas audit. Pernyataan ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Margi Kurniasih dan Abdul Rohman (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Fee Audit, Lama Penugasan Audit, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit”, yang menyimpulkan bahwa fee audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.

2. F Test

Table 11. Hasil Uji Test (Simultan) X1, X2, dan X3 ke Y

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	7,445	3	2,482	23,765	,000 ^b
1 Residual	5,848	56	0,104		
Total	13,293	59			

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas, nilai F hitung adalah sebesar 23,765. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai F kritis pada tabel distribusi F. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, dengan derajat kebebasan $df_1 = k = 4$ dan $df_2 = n - k - 1 = 60 - 4 - 1 = 55$, diperoleh nilai F tabel sebesar 2,77.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Efikasi Diri, Skeptisisme Profesional, dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung), penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh sebesar 5,2% antara Efikasi Diri terhadap Kualitas Audit. Hal ini didasarkan pada hasil uji koefisien determinasi parsial, yang menunjukkan bahwa auditor di Kota Bandung masih belum memiliki tingkat kepercayaan diri yang optimal dalam menjalankan profesinya sebagai auditor.
2. Terdapat pengaruh sebesar 28,2% antara Skeptisisme Profesional terhadap Kualitas Audit. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi parsial, hal ini menunjukkan bahwa auditor di Kota Bandung telah menerapkan standar profesional skeptisisme secara baik sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan oleh IAPI (Ikatan Akuntan Publik Indonesia).
3. Terdapat pengaruh sebesar 37% antara Fee Audit terhadap Kualitas Audit. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi parsial, hal ini menunjukkan bahwa auditor di Kota Bandung telah menerima imbalan atau kompensasi yang sesuai dengan kinerja dan tanggung jawab yang diemban.
4. Secara simultan, Efikasi Diri, Skeptisisme Profesional, dan Fee Audit memiliki pengaruh yang cukup tinggi terhadap Kualitas Audit, yaitu sebesar 56%. Hal ini berdasarkan hasil uji koefisien determinasi simultan, yang berarti bahwa auditor telah menjalankan tugasnya dengan penuh kepercayaan diri, mematuhi regulasi dan etika, serta menerima kompensasi yang layak dalam profesinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiati, R. (2017). The Influence Of Auditor Ethics, Professional Skepticism And Auditor Competence On Audit Quality (Empirical Study at the Inspectorate Office of West Sumatra Province). *Accounting Journal, Faculty of Economics, Padang State University*.
- Agoes, S. (2017). *Auditing (Accountant Examination): Practical Guidelines for Auditing Accountants by Public Accountants Volume 1 Fifth Edition*. Jakarta: Salemba Empat.

- Amir Abadi Jusuf. 2017. *Audit Services and Assurance 2: Integrated Approach*. Jakarta : Salemba Empat.
- Arens, AA, RJ Elder, MS Beasley, and CE Hogan, 2017, *Auditing and Assurance Services, 16th ed .*, Harlow: Pearson Education
- Ayuningtyas, Harvita Y (2012). The Influence of Work Experience, Independence, Objectivity, Integrity and Competence on the Kualitas Audit Results. *Diponegoro Journal of Accounting, Vol. 1 No. 2*.
- Bandura, A, 2010. *Efikasi Diri Mechanism in Psychological and Health Promoting Behavior*, Prentice Hall, New Jersey.
- Cindy W. Tatiwakeng and Dr. Eko Suwardi, MC (2013). The Influence of Self-Efficacy, Task Complexity and Obedience Pressure on the Kualitas Audit Judgment of Government Internal Auditors. *Gajah Mada University Thesis*.
- Feist, F. J. (2010). *Personality Theory*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gaol, M. L. (2018). Analysis of the Influence of Efikasi Diri, Professional Development, and Understanding Risk Based Internal Audit on Audit Quality with Organizational Commitment as a Moderating Variable at the Inspectorate of North Sumatra Province. *Thesis, FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS UNIVERSITY OF NORTH SUMATRA* .
- Goodfrey, e. (2010). *Accounting Theory*. New York: McGraw Hill.
- Heider, Fritz. 1958. *The Psychology of Interpersonal Relations*, New York: Wiley.
- IAASB. (2009). *ISA 240 The Auditor's Responsibilities Relating To Fraud in an Audit of Financial Statements. Ias 240*.
- IAPI. (2008). *KEP.024/IAPI/VII/2008 Fee Determination Policy*. IAPI.
- IAPI. (2011). *Public Accountant Professional Standards*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI). (2018). *Guide to Quality Audit Indicators for Public Accounting Firms Paragraph 4*.
- K, Hurtt R (2003). Development of an instrument to measure professional skepticism. *University of Wisconsin working paper*.
- Hurtt, R. K. (2010). Development of a Scale to Measure Professional Skepticism. *Journal of Practice and Theory* .
- Luthans, Fred. 2005. *Organizational Behaviour 10th edition*. New York :McGrawHill International Editions
- Margi, K. d. (2014). The Influence of Audit Fees, Audit Tenure, and Audit Rotation on Audit Quality. *Journal Of Accounting. Vol. 3, no. 3, 1-10*.
- Mgbame, C.E. (2012). Audit Partner Tenure and Audit Quality: An Empirical Analysis. *European Journal of Business And Management* , 154-159.
- Plumlee, D. B. (2012). Training Auditors to Think Sceptically. *Working Papers* .
- Sartika, W. (2017). The Influence of Independence, Moral Reasoning and Professional Skepticism on Audit Quality. *Lampung University FEB Thesis*.
- Situmorang, Vera Magdalena (2015). THE INFLUENCE OF AUDITOR'S PROFESSIONAL SKEPTISM AND AUDITOR'S INDEPENDENCE ON AUDIT QUALITY (Case Study at the Office of the Republic of Indonesia Financial Audit Agency Representative of West Java Province). *UNIKOM Journal*.
- Sulistio, D.T. (2014). The Influence of Auditors' Professional Independence and Skepticism on Audit Quality (Case Study of a Public Accounting Firm in the Bandung Region Registered with BAPEPAM-LK). *UNIKOM Journal*.

Website:

<https://finance.detik.com/berita-economic-bisnis/d-799008/menkeu-bekukan-izin-akuntan-ikah-moeslimah> Accessed on 20/11/2021, at 20:54

- <https://www.wartaekonomi.co.id/read154644/releksi-untuk-profesi-auditor-atas-kas-kpmg-dan-pwc.html> Accessed on 26/10/2021, at 14:10
- <https://document.tips/documents/sanksi-pembekuan-izin-akuntan-publik-ben-ardi.html> Accessed on 26/10/2018, at 15:14
- <https://bisnis.tempo.co/read/845604/mitra-ernst-young-indonesia-didenda-rp-13-miliar-di-as/full&view=ok> Accessed on 20/11/2021, at 20:31
- <https://www.cnbcindonesia.com/market/20180821100751-17-29513/kas-snp-finance-kemenkeu-sanksi-untuk-kap-lalu-disigned> Accessed on 26/10/2021, at 14:23
- (2017, July 29). Retrieved from Kompas:
<https://www.pressreader.com/indonesia/kompas/20170729/281900183282895>
- Chandra Gian Asmara, CI (2018, August 21). *SNP Finance Case, Ministry of Finance: Sanctions for KAP Have Been Signed!* Retrieved from CNBC Indonesia:
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20180821100751-17-29513/kas-snp-finance-kemenkeu-sanksi-untuk-kap-jual-disigned>
- Detik.com. (2007, June 28). *Minister of Finance Suspends Accountant Ika Moeslimah's License*. Retrieved from Finance Detik: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-799008/menkeu-bekukan-izin-akuntan-ikah-moeslimah>
- Diaz Priantara, AB (2017, September 16). *Reflections for the Auditor Profession on the KPMG and PwC Cases*. Retrieved from Warta Ekonomi: <https://www.wartaekonomi.co.id/read154644/releksi-untuk-profesi-auditor-atas-kas-kpmg-dan-pwc.html>
- Hartomo, G. (2019, June 28). Retrieved from economy.okezone.com
<https://economy.okezone.com/read/2019/06/28/320/2072245/kronologi-case-report-keuangan-garuda-indonesia-besar-kena-sanksi?page=3>
- Hidayat, Anwar. 2017. Understanding and Explanation of the Durbin Watson Autocorrelation Test. Accessed on September 27 2021 from Statistikian.com. Website:
<https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-autokorelasi-dengan-durbin-watson.html>
- Obaidat. (2007, April 15). *Accounting Information Qualitative Characteristic Gap: Evidence from Jordan. International Review Vol. 3 No. 2*. Retrieved from <http://www.usimr.org/IMR-2-2007/v3n207-art3.pdf>
- Tohir, AH (2015, February 4). *BPK Findings: 14 BUMNs that Received State Capital Participation Performed Poorly* Retrieved September 6, 2018, from Sumbersatu.com:
<http://www.sumbersatu.com/berita/9460-teman-bpk-14-bumn-yang-menerima-pengertian-modal-negara-berkinerja-jelek>
- Tempo.co. (2017, February 11). *Indonesian partner Ernst & Young fined IDR 13 billion in US*. Retrieved from Bisnis Tempo: <https://bisnis.tempo.co/read/845604/mitra-ernst-young-indonesia-didenda-rp-13-miliar-di-as>